

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari objek dalam keadaan alami. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), analisis data dilakukan secara induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna dari pada *generalisasi*. Obyek alamiah yang dimaksud oleh Sugiyono (2020) merupakan obyek penelitian yang tidak mengalami manipulasi oleh peneliti, sehingga kondisi tetap sama saat peneliti mulai meneliti. Dalam penelitian mengenai penyusunan laporan keuangan di Yayasan Masjid Agung Gamping, peneliti tidak mengatur kondisi tempat penelitian atau mengubah data yang ada. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, dimana metodologinya menggunakan bahasa yang dapat dimengerti untuk menggambarkan fenomena tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami aspek-aspek tentang penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Masjid Agung Gamping sebagai organisasi nirlaba.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan informasi relevan tentang masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pemilihan subjek dilakukan dengan key person purposive sampling, yaitu memilih sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2020). Subjek dalam penelitian ini yaitu mereka yang terlibat pada kegiatan yang diteliti, dan memiliki wawasan serta pemahaman tentang informasi terkait penelitian. Adapun kriteria yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah :

1. Pengurus yang bersinggungan langsung dengan laporan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping.
2. Pengurus Yayasan Masjid Agung Gamping yang memiliki pemahaman terkait laporan keuangan

3. Pengurus yang aktif mengikuti kegiatan Yayasan Masjid Agung Gamping.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2020), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat, skema, dan gambar. Data ini bersifat deskriptif dan cenderung memberikan gambaran mendalam mengenai fenomena atau objek yang diteliti. Data kualitatif dalam penelitian ini mencakup gambaran umum mengenai objek penelitian, termasuk deskripsi secara keseluruhan tentang Yayasan Masjid Agung Gamping dan Penjelasan mengenai pencatatan laporan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a) Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono (2020), sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya. Sumber data ini biasanya dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui interaksi langsung dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data terkait laporan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping dengan melakukan interaksi langsung dengan objek penelitian, termasuk melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

b) Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020), sumber data sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua atau yang sudah ada dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data ini tidak langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian, melainkan diperoleh dari berbagai dokumen atau laporan yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Masjid Agung Gamping untuk memperoleh

pemahaman yang lebih mendalam mengenai cara pengelolaan laporan keuangan pada Yayasan Masjid Agung Gamping.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Masjid Agung Gamping, yang berlokasi di Jl.Gamping Tengah, Kecamatan Gamping, Kabupaen Sleman, Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan penelitian tahun 2024 sampai selesai.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting dari penelitian, karena tujuan utamanya adalah mengumpulkan data yang akurat. Jika teknik yang digunakan tidak tepat, peneliti dapat menghadapi resiko tidak memperoleh data yang memenuhi standar yang ditentukan (Sugiyono, 2020)

Metode Pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2020) :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti menggunakan panduan wawancara yang terdiri dari daftar pertanyaan atau topik yang ingin dibahas, tetapi tetap memberikan ruang eksplorasi dan fleksibilitas selama wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, baik perilaku individu, perilaku, atau fenomena tertentu, untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian. Observasi bertujuan untuk memahami situasi atau fenomena dalam konteks alamiahnya, tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari lokasi penelitian dengan cara menganalisis catatan, laporan, foto, dan arsip lainnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan disusun untuk

memberikan informasi yang lebih rinci. Dokumentasi membantu memperkaya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta beberapa bukti terkait laporan keuangan Yayasan Masjid Agung Gamping tahun 2022.

F. Kriteria Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika apa yang dilaporkan oleh peneliti sesuai dengan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diuji melalui uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas) (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini, kriteria keabsahan data yang diterapkan oleh peneliti yaitu : Uji Kredibilitas dan Uji Comfirmability.

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian kualitatif adalah ukuran seberapa akurat dan dapat dipercayanya hasil penelitian (Sugiyono, 2020). Kriteria ini untuk menyatakan bahwa informasi dan data yang dikumpulkan harus memiliki kebenaran. Dengan demikian, hasil dari sebuah penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca dan diakui oleh responden yang memberikan informasi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data merujuk pada proses verifikasi melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dengan cara memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda (Sugiyono, 2020). Jadi, selain mengandalkan wawancara sebagai sumber utama, peneliti juga menggunakan dokumentasi dan observasi, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat.

2. Uji Confirmability

Uji Confirmability dalam penelitian kualitatif disebut juga uji objektivitas penelitian. Menurut Sugiyono (2020), penelitian dianggap objektif apabila hasil penelitian telah diterima dan disetujui oleh banyak pihak. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan uji kredibilitas dengan menggunakan langkah-langkah diatas, selanjutnya hasil penelitian tersebut dikonfirmasi ulang (pengujian hasil penelitian) untuk mendapatkan manfaat dari peneliti melakukan penelitian ini. Sehingga penelitian yang dilakukan ini telah memenuhi standar confirmability, untuk menghindari hasil penelitian yang tidak ada.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk mengeksplorasi, mengatur, dan memahami informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori yang relevan, merinci informasi menjadi unit-unit yang mudah dipahami, memprioritaskan aspek-aspek yang penting untuk dikaji lebih lanjut, dan menyusun kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti dan pihak lain (Sugiyono, 2020).

Tahapan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan serta menelaah data yang diperoleh dari Yayasan Masjid Agung Gamping.
2. Mencermati laporan keuangan yang telah dibuat oleh Yayasan Masjid Agung Gamping dan kendala dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Menyusun laporan keuangan Masjid Agung Gamping Berdasarkan ISAK 35.
4. Melakukan analisis perbedaan pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan Masjid Agung Gamping dengan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.